

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Indonesia merupakan negara dengan tingkat pertumbuhan penduduk semakin tinggi dari tahun ke tahun. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan berdasarkan data Susenas 2014 dan 2015, jumlah penduduk Indonesia mencapai 254,9 juta jiwa. Jumlah tersebut naik dari 2014 yang berjumlah 252 juta jiwa. Hal ini menyebabkan tingkat kebutuhan konsumsi protein yang berasal dari ikan semakin meningkat. Salah satu komoditas perikanan yang sangat prospektif untuk dibudidayakan dalam skala industri maupun rumah tangga adalah ikan lele (Amri, Khairul. dan Khairuman, 2014:5)

Perkembangan kuliner beberapa tahun ini telah berkembang pesat terutama di Batam. Banyak orang berlomba – lomba untuk menyajikan menu dan berinovasi dalam mengolah bahan makanan. Selain dapat kita temukan di warung – warung tenda, lele juga banyak kita temukan di rumah makan siap saji yang khusus menjadikan lele sebagai menu utamanya. Sajiannya sudah tidak konvensional lagi tetapi bervariasi menjadi lele goreng tepung, lele crispy (renyah), lele fillet kremes dan lele fillet aneka bumbu (Amri, K. dan Khairuman. 2008: 15)

Sejalan dengan perkembangan konsumsi dan pemasaran tersebut, produksi benih lele khususnya lele sebagai penunjang suplai konsumsi lele untuk kebutuhan warung tenda ataupun restoran yang ada juga berkembang pesat. Mantan Penyuluh Lapangan Dinas Kelautan Perikanan Peternakan dan Kehutanan (KP2K) Kota Batam Rudi Hendra mengungkapkan, kebutuhan lele di Kota Batam mencapai 298,5 ton per bulan.

Unit Dagang (UD) Ayo Maju merupakan salah satu tempat pembudidayaan lele yang terletak di Tembesi kecamatan Batu Aji dengan target dapat mensuplai bibit lele yang cukup untuk para peternak ikan lele di daerah Batam khususnya daerah Batu Aji. Evaluasi dalam penelitian ini akan dilakukan evaluasi kelayakan usaha dalam budidaya ikan lele

Menurut Suad Husnan, Suwarsono Muhammad (2008: 5) Studi kelayakan adalah penelitian tentang dapat tidaknya dilaksanakan dengan berhasil. Tentu saja semakin besar usaha yang dijalankan, semakin luas dampak yang terjadi. Dampak ini bisa berupa dampak ekonomis, dan bisa juga bersifat sosial, diantaranya manfaat ekonomis bagi usaha itu sendiri atau sering disebut juga manfaat finansial, manfaat bagi negara tempat usaha tersebut dijalankan, dan manfaat usaha bagi masyarakat sekitar. Semakin sederhana usaha yang dilakukan, semakin sederhana pual lingkup penelitian yang akan dilakukan.

Untuk menentukan layak atau tidaknya suatu usaha dapat dilihat dari berbagai aspek. Setiap aspek untuk dikatakan layak harus memiliki suatu standar nilai tertentu, namun keputusan penilaian tidak hanya dilakukan pada satu aspek

saja. Penilaian untuk melakukan kelayakan harus didasarkan pada seluruh aspek yang akan dinilai nantinya.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Kualitas yang dihasilkan kurang sesuai dengan keinginan pasar.
2. Pemberian pakan yang tidak teratur.
3. Pertumbuhan lele yang tidak merata.
4. Tidak mendapat jumlah yang maksimal bibit lele
5. Masih belum ada kajian kelayakan perluasan usaha budidaya lele.

1.3 Batasan Masalah

Adapun aspek studi kelayakan yang akan dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Proses budidaya lele di UD Ayo Maju Kecamatan Batu Aji.
2. Lokasi budidaya lele UD Ayo Maju Kecamatan Batu Aji.
3. SDM yang terdapat di UD Ayo Maju Kecamatan Batu Aji
4. Keuangan dalam menjalankan usaha budidaya lele di UD Ayo Maju Kecamatan Batu Aji.
5. Pasar dalam usaha budidaya lele di UD Ayo Maju Kecamatan Batu Aji.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

Bagaimana kelayakan usaha budidaya di UD Ayo Maju Kecamatan Batu Aji?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian tersebut adalah :

Untuk mengetahui kelayakan perluasan usaha budidaya lele UD Ayo Maju Kecamatan Batu Aji.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pembudidaya, penulis, maupun pembaca, serta masyarakat yang berminat melakukan usaha pada budidaya ikan lele. Hasil yang diperoleh melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1.6.1 Manfaat Teoritis

1. Mempelajari studi kelayakan usaha budidaya ikan lele.
2. Memperoleh pengalaman tentang pembudidayaan ikan lele.

1.6.2 Manfaat Praktis

1. Masyarakat kecamatan Batu Aji

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi sumbang saran positif bagi masyarakat kecamatan Batu Aji mengenai upaya pemberian pakan dan vitamin terhadap kualitas ikan lele sehingga dapat memberikan kontribusi bagi penciptaan laba bagi masyarakat pada khususnya, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat pada umumnya.

2 Lembaga Pemerintahan

Sebagai bahan masukan dan informasi yang terkait dengan kebijakan pengembangan usaha berbasis perikanan komoditi unggulan ikan lele.